

INDEKS PENULIS (AUTHORS INDEX)

- Ahadi, S. ____ (2) 81 - 9
Aldrian, E. ____ (3) 189 - 200
Arifin, J. ____ (2) 131 - 7
Boer, R. ____ (1) 9 - 20
Brotopuspito, K.S. ____ (1) 21 - 8
Budiarti, M. ____ (2) 111 - 117
Buono, A. ____ (1) 9 - 20
Daryono. ____ (2) 131 - 7
Dupe, Z.L. ____ (1) 1 - 8
Estiningtyas, W. ____ (1) 9 - 20
Faqih, A. ____ (1) 41 - 51; (3) 149 - 160
Giarno ____ (1) 1 - 8
Gunawan, D. ____ (3) 179 - 188
Gunawan, H. ____ (1) 63 - 9
Gustari, I. ____ (2) 119 - 130
Habibie, M.N. ____ (2) 103 - 109; (3) 201 - 212
Hadi, S. ____ (2) 119 - 130
Hadi, T.W. ____ (2) 119 - 130
Hanggoro, W. ____ (1) 71 - 80
Hardy, T. ____ (3) 179 - 188
Harjadi, P. ____ (1) 21 - 8; (1) 63 - 9
Harmoko, I.W. ____ (1) 71 - 80
Hartoko, A. ____ (2) 103 - 9
Helmi, M. ____ (2) 103 - 9
Hendrajaya, L. ____ (1) 21 - 8
Hermawan, E. ____ (1) 41 - 51; (3) 149 - 160
Husain ____ (1) 53 - 61
Hutahaean, A. ____ (1) 29 - 40
Ibrahim, G. ____ (1) 63 - 9; (2) 81 - 9
Ilhamsyah, Y. ____ (2) 111 - 7
Kadnan ____ (1) 63 - 9
Koesmaryono, Y. ____ (3) 189 - 200
Kurniawan, R. ____ (2) 103 - 9; (3) 201 - 212
Las, I. ____ (1) 9 - 20
Madani, N. ____ (1) 41 - 51
Makarim, S. ____ (1) 29 - 40
Makmur, E.E.S. ____ (1) 71 - 80
Mamenun. ____ (3) 179 - 188
Masturyono. ____ (3) 179 - 188
Murjaya, J. ____ (1) 21 - 8
Muslim, M. ____ (2) 111 - 7
Mustofa, M.A. ____ (1) 1 - 8
Ngadmanto, D. ____ (2) 131 - 7
Ningsih, N.S. ____ (2) 103 - 109
Nugraha, J. ____ (2) 139 - 148
Nurdiyanto, B. ____ (2) 131 - 7
Nuryanto, D.E. ____ (2) 91 - 102
Permana, D.S. ____ (3) 201 - 212
Pramumijoyo, S. ____ (1) 21 - 8
Puspito, N.T. ____ (1) 63 - 9
Ramdhani, A. ____ (2) 103 - 9
Ratnawati, H.I ____ (1) 29 - 40
Renggono, F. ____ (2) 119 - 130
Rohadi, S. ____ (3) 179 - 188
Saroso, S. ____ (2) 81 - 9
Setyonegoro, W. ____ (2) 139 - 148; (3) 179 - 188
Siswanto ____ (2) 103 - 9
Sudewi, R.S.S. ____ (2) 103 - 9
Sulastri, ____ (2) 131 - 7; (2) 139 - 148, (3) 179 - 188
Sunardi, B. ____ (2) 131 - 7; (2) 139 - 148; (3) 179 - 188
Susilanto, P. ____ (2) 131 - 7; (2) 139 - 148; (3) 179 - 188
Swarinoto, Y.S. ____ (1) 53 - 61; (3) 189 - 200
Widiyantoro, S. ____ (3) 179 - 188
Wigena, A.H. ____ (3) 189 - 200
Windari, E.H. ____ (3) 149 - 160

INDEKS SUBYEK (SUBJECT INDEX)

- annual oscillation____(3) 149 - 160
ARIMA____(1) 41 - 51
Auto Estimator____(1) 53 - 61
awal musim hujan (Onset)____(1) 1 - 8
awal musim kemarau (Withdrawal)____(1) 1 - 8
benua maritim indonesia____(2) 91 - 102
butterworth____(1) 63 - 69
circular cracks____(1) 21 - 28
citra satelit IKONOS____(2) 103 - 109
cuaca____(1) 53 - 61
curah hujan____(1) 29 - 40
deforestation____(3) 161 - 167
dip slip model____(1) 21 - 28
distribusi curah hujan____(1) 71 - 80
distribusi gempabumi susulan____(2) 139 - 148
double difference____(3) 179 - 188
earthquake sources____(2) 139 - 148
efek tapak lokal____(2) 131 - 7
El Niño Modoki____(3) 149 - 160
El Nino____(3) 201 - 212
emisi ULF____(2) 81 - 9
ensemble____(3) 189 - 200
ENSO____(3) 201 - 212
episode hangat____(3) 161 - 167
event gempabumi____(3) 179 - 188
flux radiation____(3) 169 -
geomagnetic____(2) 81 - 9
heavy rain____(2) 119 - 130
Hidrodinamika 2D____(2) 103 - 109
High Waves____(2) 103 - 109
hiposenter____(3) 179 - 188
HOWI____(1) 1 - 8
hujan ekstim____(1) 71 - 80
HVSR____(2) 131 - 7
hypoDD____(3) 179 - 188
IDW____(1) 71 - 80
indeks konvektif____(2) 91 - 102
indeks monsun____(2) 91 - 102
IODM____(3) 201 - 212
K Index____(2) 111 - 7
kecepatan angin____(1) 29 - 40
kekeringan____(1) 9 - 20
komparasi sinyal____(2) 81 - 9
kurtosis____(1) 63 - 69
La Nina____(3) 201 - 212
land use change____(3) 161 - 167
local site effect____(2) 131 - 7
metode Thornthwaite____(1) 1 - 8
microtremor____(2) 131 - 7
MJO____(1) 41 - 51
model iklim____(3) 161 - 167
model____(3) 189 - 200
monsoonal rainfall behavior____(3) 149 - 160
monsun____(1) 1 - 8
monsun____(2) 91 - 102; (3) 201 - 212
MTSAT____(1) 53 - 61
musim____(1) 1 - 8
PCR____(3) 169 - 178
Pearson correlation coefficient____(3) 189 - 200
pengelolaan risiko iklim____(1) 9 - 20
Peringatan Dini Gempabumi____(1) 63 - 69
periode dominan____(1) 63 - 69
persediaan air____(1) 9 - 20
PLSR____(3) 169 - 178
polarisasi power ratio____(2) 81 - 9
Potential Evapotranspiration (PET)____(1) 1 - 8
Power Spectral Density____(1) 41 - 51
Power Spectral Density____(3) 149 - 160
prediction____(2) 119 - 130
Prekursor gempabumi____(2) 81 - 9
radiosonde____(2) 111 - 7
rainfall anomaly____(3) 169 - 178
rainfall____(3) 189 - 200
RegCM4____(3) 161 - 167
relokasi gempabumi____(3) 179 - 188
respon petani____(1) 9 - 20
RMM1 dan RMM2____(1) 41 - 51
run-up____(2) 139 - 148
salinitas____(1) 29 - 40
satelit____(1) 53 - 61
Sea surface temperature anomaly____(3) 169 - 178
seismic vulnerability index____(2) 131 - 7
simulasi hujan____(1) 71 - 80
skewness____(1) 63 - 69
stress drop____(1) 21 - 28
suhu puncak awan____(1) 53 - 61
suhu____(1) 29 - 40
sumber gempabumi____(1) 21 - 28
SWEAT Index____(2) 111 - 7
tekanan parsial CO2____(1) 29 - 40
thunderstorm____(2) 111 - 7
Tidal Flood____(2) 103 - 109
Total - totals Index____(2) 111 - 7
TRMM____(2) 91 - 102
tsunami____(2) 139 - 148
usaha tani padi____(1) 9 - 20
verification____(2) 119 - 130
vertical displacement____(2) 139 - 148
very heavy rain____(2) 119 - 130
waktu perulangan gempabumi____(1) 21 - 28
water level____(2) 103 - 109
weighting____(3) 189 - 200
WPR____(1) 41 - 51
WRF EMS____(1) 71 - 80
WRF____(2) 119 - 130

PETUNJUK UNTUK PENULIS (Times New Roman, all caps, 14 pt, bold, centered)
INSTRUCTION TO AUTHORS (Times New Roman, all caps, 12 pt, italic, centered)
(kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua² dan Penulis Ketiga³ (Times New Roman, 11 pt, italic, underline, centered)

1. Nama Jurusan, Nama Fakultas, Nama Universitas, Alamat, Kota, Kode Pos

2. Nama Lembaga Penelitian, Alamat, Kota, Kode Pos

Email: contact_author@address.com

(kosong dua spasi tunggal, 10 pt)

} (Times New
Roman, 10
pt, italic,
centered)

ABSTRAK (11 pt, bold, italic)
(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 10 pt, italic, spasi tunggal. Abstrak bukanlah penggabungan beberapa paragraf, tetapi merupakan ringkasan yang utuh dan lengkap yang menggambarkan isi tulisan. Abstrak harus mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, serta kesimpulan dari penelitian. Abstrak tidak berisi acuan atau tidak menampilkan persamaan matematika. Abstrak terdiri dari satu paragraf dengan jumlah kata paling banyak 250 kata dalam bahasa Indonesia dan 150 kata dalam bahasa Inggris.
(kosong satu spasi tunggal 10 pt).

Kata kunci: 3 - 5 kata kunci (Times New Roman, 10 pt)
(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

ABSTRACT (11 pt, bold, italic)
(kosong satu spasi 11 pt)

Abstract should be written in Indonesian and English using Times New Roman font, size 10 pt, italic, single spacing. Abstract is not a merger of several paragraphs, but it is a full and complete summary that describe content of the paper. It should contain background, objective, methods, results, and conclusion from the research. It should not contain any references nor display mathematical equations. It consists of one paragraph and should be no more than 250 words in bahasa Indonesia and 150 words in English
(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

Keywords: 3 - 5 keywords (Times New Roman, 10 pt)
(kosong dua spasi tunggal, 10 pt)

1. Pendahuluan (11 pt, bold)
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Petunjuk penulisan ini dibuat untuk keseragaman format penulisan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penerbitan naskah di Jurnal Meteorologi dan Geofisika. Penulis bisa menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah dalam bahasa Indonesia harus sesuai dengan EYD yang berlaku, dan bila dalam bahasa Inggris sebaiknya memenuhi standard tata bahasa Inggris baku.

Naskah ditulis dalam format kertas berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan margin atas 3 cm, margin bawah 3 cm, margin kiri dan kanan masing – masing 2 cm. Bentuk naskah berupa 2 kolom dengan jarak antar kolom 1 cm. Panjang naskah hendaknya maksimal 12 halaman, termasuk lampiran. Jarak antara paragraf adalah satu spasi tunggal.

Judul naskah harus mencerminkan inti dari isi suatu tulisan. Judul hendaknya menonjolkan fenomena (obyek) yang diteliti, bukan metode dan bukan kegiatan (proyek). Judul bersifat informatif, spesifik, efektif dan maksimal 15 kata. Jika naskah dalam bahasa Indonesia, ditulis terlebih dahulu judul bahasa Indonesia kemudian diikuti judul dalam bahasa Inggris. Sebaliknya, jika naskah dalam bahasa Inggris, ditulis dahulu judul bahasa Inggris kemudian diikuti judul dalam bahasa Indonesia.

Nama penulis ditulis secara lengkap di bawah judul tanpa menyebutkan gelar. Di bawahnya, dicantumkan nama lembaga dan alamat lengkap tempat penulis bekerja beserta alamat e-mail penulis pertama untuk korespondensi. Jika penulis lebih dari satu orang dan bekerja di lembaga yang sama, maka pencantuman satu alamat telah dianggap cukup mewakili alamat penulis lainnya.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang masing – masing dilengkapi dengan kata kunci (*keywords*). Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau kata majemuk (terdiri lebih dari satu kata). Penulisan kata kunci antara tiga sampai lima (3 – 5) kata dan dapat mengikuti klasifikasi sebagai berikut: metode teoritis, metode eksperimen, fenomena, obyek penelitian dan aplikasinya.

Naskah disusun dalam 4 subjudul yaitu: **Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan.** Subjudul ditulis dengan huruf besar dan diberi nomor dengan angka Arab. **Ucapan Terima Kasih** (jika ada), **Daftar Pustaka** dan **Lampiran** (jika ada) ditulis berurutan setelah **Kesimpulan** dan di awal kata tidak diberi nomor. Subjudul untuk naskah bahasa Inggris sebagai berikut: **Introduction, Methods, Results and Discussion, Conclusion. Acknowledgement** (jika ada), **References** dan **Appendix** (jika ada) ditulis berurutan setelah **Conclusion**. Penggunaan subsubjudul sebaiknya dihindari, apabila diperlukan diberi nomor bertingkat dengan angka Arab seperti contoh berikut: 1.1., 1.2., ... dan seterusnya.

Pendahuluan hendaklah mencakup hal – hal berikut ini: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis (jika ada). Untuk penemuan – penemuan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya baik oleh diri – sendiri maupun orang lain dan berkaitan dengan penelitian yang dikerjakan, bisa dimasukkan di dalam subjudul pendahuluan ini.

Metode penelitian yang digunakan harus ditulis sesuai dengan cara ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Seyogyanya disebutkan waktu dan tempat penelitian

secara jelas, berikut data maupun alat dan bahan yang dipakai dalam penelitian.

Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema kajian. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan

Kesimpulan bisa berupa kesimpulan khusus dan kesimpulan umum. Kesimpulan khusus merupakan hasil analisa data atau hasil uji hipotesa tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan umum sebagai hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain dari publikasi terdahulu. Hal yang perlu diperhatikan adalah segitiga konsistensi (masalah-tujuan-kesimpulan harus konsisten).

Penggunaan catatan kaki tidak diperkenankan. Simbol / lambang ditulis dengan jelas dan konsisten. Istilah asing ditulis dengan huruf *italic*. Singkatan harus dituliskan secara lengkap pada saat disebutkan pertama kali, setelah itu bisa ditulis kata singkatnya.

Tabel ditulis dengan *Times New Roman* ukuran 10 pt dan berjarak satu spasi dibawah judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf berukuran 9 pt, **bold** dan ditempatkan diatas tabel. Penomoran tabel menggunakan angka Arab (1,2,...). Tabel diletakkan segera setelah disebutkan di dalam naskah. Tabel diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman dan tidak diapit oleh kalimat. Apabila tabel memiliki lajur/kolom cukup banyak, bisa digunakan format satu kolom atau satu halaman penuh. Apabila judul pada lajur label terlalu panjang, maka lajur diberi nomor dan keterangannya di bawah tabel.

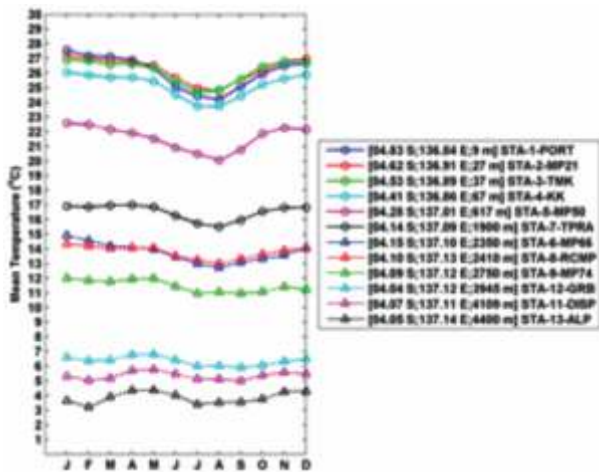
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Tabel 1. Tabel Prosesi Gerhana Untuk daerah Lampung.
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

No	Prosesi Gerhana	Waktu	Waktu
1	Gerhana Matahari mulai (I)	15:19	08:19
2	Fase Gerhana Cincin mulai (II)	16:38	09:38
3	Puncak Gerhana Matahari Cincin	16:42	09:42
4	Fase Gerhana Cincin selesai (III)	16:45	09:45
5	Gerhana Matahari selesai (IV)	17:52	10:52

(kosong dua spasi tunggal, 10 pt)

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)



(kosong satu spasi tunggal, 9 pt)

Gambar 1. Temperatur rata-rata bulanan AWS PTFI per ketinggian.

(kosong dua spasi tunggal, 9 pt)

Gambar diletakkan segera setelah disebutkan dalam naskah. Gambar diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman dan tidak boleh diapit kalimat. Gambar diletakkan simetris dalam kolom. Apabila gambar cukup besar, bisa digunakan format satu kolom. Penomoran gambar menggunakan angka Arab. Penulisan keterangan gambar menggunakan huruf *Times New Roman* berukuran 9 pt, **bold** dan diletakkan di bagian bawah, seperti pada contoh diatas. Gambar yang telah dipublikasikan penulis lainnya harus disebutkan sumbernya dalam keterangan gambar.

Apabila terdapat persamaan reaksi atau matematis, diletakkan simetris pada kolom. Nomor persamaan diletakkan di ujung kanan dalam tanda kurung, dan penomoran dilakukan secara berurutan. Apabila terdapat rangkaian persamaan yang lebih dari satu baris, maka penulisan nomor diletakkan pada baris terakhir. Penunjukkan persamaan dalam naskah dalam bentuk singkatan, seperti Pers. (1).

(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

$$ka = - \left(\frac{\partial u}{\partial x} + \frac{\partial v}{\partial y} \right) \quad (1)$$

(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

Penurunan persamaan matematis tidak perlu ditulis semuanya secara detail, hanya dituliskan bagian yang terpenting, metode yang digunakan dan hasil akhirnya.

Pengutipan pustaka di dalam naskah dituliskan dengan menggunakan angka Arab dan diurutkan sesuai urutan pengutipan dalam naskah. Angka ditulis dalam kurung persegi/square bracket. Contoh pengutipan pustaka

adalah sebagai berikut:

- Monsun dan pergerakan ITCZ (*Intertropical Convergence Zone*) berkaitan dengan variasi curah hujan tahunan dan semi-tahunan di Indonesia [1,2].
- Liberti et. al. [3] menggunakan data.....

Nomor 1,2,3, dan seterusnya menunjukkan urutan pengutipan pustaka dalam naskah dan seluruh pengutipan pustaka kemudian diurut dalam Daftar Pustaka dengan cara penulisan seperti pada contoh.

Daftar Pustaka

(kosong satu spasi tunggal, 11 pt)

Penulisan daftar pustaka sesuai dengan urutan pengutipannya dalam naskah. Jumlah sumber acuan dalam satu tulisan paling sedikit sepuluh sumber acuan, dengan 80% merupakan sumber acuan primer dan 80% merupakan terbitan 5 tahun terakhir. Sumber acuan primer adalah sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji. Sumber acuan primer dapat berupa: tulisan dalam makalah ilmiah dalam jurnal internasional maupun nasional terakreditasi, hasil penelitian di dalam disertasi, tesis, maupun skripsi. Buku (*textbook*), termasuk dalam sumber acuan sekunder. Format daftar pustaka yang digunakan Jurnal Meteorologi dan Geofisika mengacu pada model **APA** yang dikembangkan oleh *American Psychological Association*, seperti contoh berikut ini:

Paper dalam jurnal

- a. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (1 penulis)
 - [1] Handayani, A.S. (2010). Analisis daerah endemik bencana akibat cuaca ekstrim di Sumatera Utara, *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 11(1), 52-57
- b. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (2-6 penulis)
 - [2] Suryanto, W., Nurdyanto, B., & Pakpahan, S. (2010). Implementasi perhitungan receiver function untuk gempa jauh menggunakan Matlab. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 11(1), 66-72.
- c. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (lebih dari 6 penulis)
 - [3] Subagyo, K., Sugiharto, B., Purwani, E.T., Susilokarti, D., Las, I., Unadi, A., et.al. (2010). Technology needs assessment (TNA) for climate change mitigation in agriculture sector: criteria, prioritizing and barriers. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 11(2), 96-105.

Buku

a. Buku (1 penulis)

- [4] Shearer, P.M. (1999). *Introduction to seismology*. Cambridge: Cambridge University Press.

b. Buku (2 - 6 penulis)

- [5] Trewartha, G.T., & Horn, L.H. (1980). *An introduction to climate*. New York: McGraw-Hill.

c. Buku (lebih dari 6 penulis)

- [6] Johnson, L., Lewis, K., Peters, M., Harris, Y., Moreton, G., Morgan, B., et. al. (2005). *How far is far?* London: McMillan.

Prosiding

- [7] Meilano, I., Abidin, H.Z., & Natawidjaya, D.H. (2009). Using 1-Hz GPS data to measure deformation caused by Bengkulu earthquake. *Proceeding of International Symposium on Earthquake and Precursor*, 153-158, Bukittinggi: Research and Development Center, BMKG.

Makalah seminar, lokakarya

- [8] Ibnu, S. (2011, Maret). *Isi dan format jurnal ilmiah*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Penyuntingan Jurnal Ilmiah, Malang: Universitas Negeri Malang.

Skripsi, disertasi, tesis

- [9] Riyadi, M. (1996). *Pemodelan gaya berat tiga dinensi untuk melokalisir jebakan timah di daerah Pemali-Bangka*. Tesis, Fakultas MIPA: Universitas Indonesia.

Laporan Penelitian:

- [10] Sumaryanto. (2008). *Karakteristik sosial ekonomi petani pada berbagai agroekosistem*. Laporan penelitian, Pusat Analisis Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor: Kementrian Pertanian.

Artikel dari internet:

- [11] Interactive Weather and Wave Forecast Maps. (2011). (<http://www.bom.gov.au/Australia/charts/viewer/index.shtml>), diakses 7 April 2011.

PENGAJUAN NASKAH

1. Redaksi Jurnal Meteorologi dan Geofisika menerima naskah ilmiah hasil penelitian dalam bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika. Naskah harus berisi informasi yang benar, jelas dan memiliki kontribusi substantif terhadap bidang kajian
2. Penulisan harus singkat dan jelas sesuai dengan petunjuk penulisan Jurnal Meteorologi dan Geofisika. Naskah belum pernah dimuat atau tidak sedang dalam proses untuk dimuat di media lain, baik media cetak maupun elektronik.
3. Naskah ilmiah yang masuk akan ditelaah secara format dan sistematika naskah oleh Dewan Redaksi, kemudian penilaian secara substantif akan dilakukan oleh Mitra Bestari/Penyunting Ahli. Keputusan kelayakan muat naskah merupakan wewenang dewan redaksi, berdasarkan rekomendasi Mitra Bestari. Dewan Redaksi memiliki wewenang penuh untuk mengkoreksi, mengembalikan untuk diperbaiki, atau menolak naskah yang masuk meja redaksi bila dirasa perlu. Penilaian akan dilakukan secara obyektif dan tertulis.
4. Naskah ilmiah yang dimuat dalam Jurnal Meteorologi dan Geofisika tidak berarti mencerminkan pandangan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG).
5. Naskah ilmiah dikirim ke redaksi dalam bentuk *softcopy* ke alamat redaksi :
Puslitbang BMKG
Jl. Angkasa 1 No. 2 Jakarta Pusat 10720
Email: jurnal.mg@bmkg.go.id,
jurnal_mg@yahoo.com
Penulis diharapkan menyertakan nomor telepon yang bisa dihubungi.
6. Informasi mengenai penerbitan Jurnal Meteorologi dan Geofisika bisa diakses di website http://bmkg.go.id/Puslitbang/Jurnal_MG/Jurnal_MG.bmkg

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada para Mitra Bestari/Penyunting Ahli yang telah menelaah secara substansi naskah-naskah yang masuk ke redaksi Jurnal Meteorologi dan Geofisika. Berikut ini adalah Mitra Bestari/Penyunting Ahli yang berpartisipasi dalam Jurnal Meteorologi dan Geofisika Volume 12 No. 3:

- Prof. Bayong Tjasyono HK, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan ITB, Bandung
- Prof. Edy Prasetyo Utomo, Puslit Geoteknologi LIPI, Bandung
- DR. Sutikno, FMIPA Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya
- DR. Ardhasena, Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara, BMKG, Jakarta
- DR. Widada Sulistya, Kedeputan Klimatologi dan Kualitas Udara BMKG, Jakarta
- Rakhindro Pandhu, MT, Pusat Seismologi Teknik BMKG, Jakarta